



**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2022
Dan 31 Desember 2021

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 59

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Albert Witono Setiawan
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 – 22, Sukun, Malang, Jawa Timur
Alamat domisili (Sesuai KTP) : Ters Bandengan Utara 89 Nomor 36, RT/RW 001/016 , Kelurahan Pejagalan, Kecamatan Penjaringan, Jakarta
Nomor Telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Arif Andi Wihatmanto
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 – 22, Sukun, Malang, Jawa Timur
Alamat domisili (Sesuai KTP) : Jln. Pemacingan No. 91 RT/RW 001/006, Srengseng, Kembangan, Jakarta
Nomor Telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 30 Mei 2022



(Albert Witono Setiawan)
Direktur Utama

(Arif Andi Wihatmanto)
Direktur

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Aset Lancar			
Kas dan bank	4	442.869.624.875	455.119.481.305
Piutang usaha - pihak ketiga	5	28.555.016.912	38.433.126.630
Persediaan	6	82.646.279.255	30.227.885.118
Pajak dibayar di muka	14a	9.075.642.886	4.755.365.772
Biaya dibayar di muka	8	1.477.945.297	1.527.445.297
Jumlah Aset Lancar		564.624.509.225	530.063.304.122
Aset Tidak Lancar			
Uang muka	7	6.139.388.027	5.923.915.929
<i>Goodwill</i>	1d	9.233.513.550	9.233.513.550
Aset pajak tangguhan - neto	14d	20.710.762	47.746.324
Aset tetap - neto	9	266.604.739.917	268.483.514.251
Jumlah Aset Tidak Lancar		281.998.352.256	283.688.690.054
JUMLAH ASET		846.622.861.481	813.751.994.176
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	10	40.230.695.260	32.972.469.291
Surat berharga yang diterbitkan	13	200.000.000.000	200.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	11	65.815.672.099	40.879.465.792
Utang lain-lain - pihak ketiga	12	31.857.302.718	37.952.094.917
Utang pajak	14b	9.923.165.444	8.803.798.686
Pinjaman jangka panjang - bagian jatuh tempo satu tahun	15,25	5.116.461.179	5.723.404.063
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		352.943.296.700	326.331.232.749
Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	15,25	15.434.583.467	19.760.853.027
Liabilitas pajak tangguhan - neto	14d	383.728.866	1.291.660.019
Liabilitas imbalan pascakerja	16	1.454.629.166	1.537.225.103
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		17.272.941.499	22.589.738.149
JUMLAH LIABILITAS		370.216.238.199	348.920.970.898
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.803.526.210 saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021			
	17	380.352.621.000	380.352.621.000
Tambahan modal disetor	18	35.267.300	35.267.300
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		3.032.476.400	3.032.476.400
Belum ditentukan penggunaannya		92.823.696.220	81.135.609.266
Penghasilan (Beban) komprehensif lain		34.568.005	153.519.648
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		476.278.628.925	464.709.493.614
Kepentingan nonpengendali	19	127.994.357	121.529.664
JUMLAH EKUITAS		476.406.623.282	464.831.023.278
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		846.622.861.481	813.751.994.176

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PENDAPATAN NETO	20	142.930.858.655	140.048.822.575
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	<u>(121.313.228.953)</u>	<u>(125.867.490.852)</u>
LABA BRUTO		21.617.629.702	14.181.331.723
Beban penjualan	22	(228.049.915)	(198.492.750)
Beban umum dan administrasi	22	(7.016.135.158)	(9.591.207.338)
Beban keuangan	10,15	(3.121.231.381)	(977.227.020)
Pendapatan lainnya - neto		<u>1.853.079.284</u>	<u>1.569.549.298</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		13.105.292.532	4.983.953.913
PAJAK PENGHASILAN	14c	<u>(1.564.260.533)</u>	<u>(1.081.408.904)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		11.541.031.999	3.902.545.009
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengkuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	16	44.317.956	-
Pajak penghasilan terkait		<u>(9.749.951)</u>	<u>-</u>
Jumlah		<u>34.568.005</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11.575.600.004	3.902.545.009
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		11.534.567.306	3.900.663.630
Kepentingan nonpengendali		<u>6.464.693</u>	<u>1.881.379</u>
Jumlah		11.541.031.999	3.902.545.009
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		11.534.567.306	3.900.663.630
Kepentingan nonpengendali		<u>6.464.693</u>	<u>1.881.379</u>
Jumlah		11.541.031.999	3.902.545.009
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM			
Dasar		<u>3,29</u>	<u>1,03</u>
Dilusian		<u>3,29</u>	<u>1,03</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba				
		Telah ditentukan penggunaanya	Belum ditentukan penggunaanya				
Saldo 1 Januari 2020	380.352.621.000	35.267.300	3.032.476.400	53.638.011.956	437.058.376.656	96.202.801	437.154.579.457
Laba neto tahun 2021	-	-	-	27.497.597.310	27.497.597.310	25.326.863	27.522.924.173
Beban komprehensif tahun 2021				153.519.648	153.519.648	-	153.519.648
Saldo 31 Desember 2021	380.352.621.000	35.267.300	3.032.476.400	81.289.128.914	464.709.493.614	121.529.664	464.831.023.278
Laba neto tahun 2022	-	-	-	11.534.567.306	11.534.567.306	6.464.693	11.541.031.999
Beban komprehensif tahun 2022				34.568.005	34.568.005	-	34.568.005
Saldo 31 Maret 2022	380.352.621.000	35.267.300	3.032.476.400	92.858.264.225	476.278.628.925	127.994.357	476.406.623.282
	Catatan 17	Catatan 18				Catatan 19	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	5,20	157.738.920.151	138.816.011.716,40
Penerimaan lainnya	24	42.673.085.049	16.622.639.641,30
Pembayaran kepada:			
Pemasok	6,11,21	(155.503.868.813)	(129.397.255.189,00)
Karyawan	2,21	(3.213.186.088)	(2.884.108.943,00)
Lain-lain		(4.734.420.619)	(12.166.799.462,00)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		36.960.529.680	10.990.487.763,70
Penerimaan bunga	4	1.302.973.135	161.414.315,30
Pembayaran untuk:			
Beban keuangan	10,13,15	(3.121.231.381)	(977.227.020,30)
Pajak penghasilan	14	(1.687.627.993)	(5.217.641.954,30)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		33.454.643.441	4.957.033.104,40
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	9,25	(9.072.958.207)	(30.186.000,00)
Pembayaran uang muka aset tetap		-	(2.860.675.929,00)
Pengembalian uang muka aset tetap		151.540.178.831	-
Kas Neto Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		142.467.220.624	(2.890.861.929,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang bank jangka pendek			
Penerimaan	10	12.161.667.434	82.113.193,00
Pembayaran	10	(8.493.494.274)	(7.672.566.681,00)
Pinjaman jangka panjang			
Penerimaan	15	200.000.000.000	1.545.327.933,00
Pembayaran	15	(5.352.655.554)	(1.272.353.343,00)
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		198.315.517.606	(7.317.478.898,00)
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		374.237.381.671	(5.251.307.722,60)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	68.632.243.204	73.883.550.927,00
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	442.869.624.875	68.632.243.204,40

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bintang Oto Global Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sumber Utama Niaga berdasarkan Akta No. 251 tanggal 29 September 2011 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No. 71233 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 35 tanggal 14 Juni 2021 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0383773 tanggal 18 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2014.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Malang dengan kantor yang beralamat di Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Kota Malang.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sinar Solusindo Sejahtera.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-724/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan disertai 630.000.000 lembar Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 20 lembar saham baru berhak memperoleh 7 lembar Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 19 Juni 2017 sampai dengan 19 Desember 2019 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 110 per saham. Waran Seri I berakhir pada tanggal 19 Desember 2019. Jika Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan hingga habis masa berlakunya, Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi. Pada tanggal 31 Maret 2022, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 3.803.526.210 saham termasuk dari eksekusi waran sebanyak 3.526.730 Saham.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Tidak terdapat agio saham yang timbul dari penawaran umum tersebut karena telah dikompensasikan seluruhnya dengan biaya emisi saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Berdasarkan laporan PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, jumlah saham seluruh Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan masing-masing sebanyak 3.803.526.210 dan 3.803.526.210 saham termasuk dari pelaksanaan waran sebanyak 3.526.210 dan 3.526.210 lembar selama tahun 2022 dan 2021. Jumlah waran seri I yang belum dilaksanakan sampai 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebanyak 626.473.270 lembar dan 626.473.270 lembar.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Grupnya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 214 dan 214 karyawan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan pengurusan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Kirtiadi Hotama	Kirtiadi Hotama
Komisaris Independen	Eko Nugroho Tjahjadi	Eko Nugroho Tjahjadi
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Albert Witono Setiawan	Albert Witono Setiawan
Direktur	Arif Andi Wihatmanto, S.T.	Arif Andi Wihatmanto, S.T.
<u>Komite Audit</u>		

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Arif Andi Wihatmanto, S.T.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Operasi Komersial Dimulai	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				31 Maret 2022	31 Desember 2021	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Kepemilikan langsung:							
PT Sumber Utama Niaga (SUN)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	Belum beroperasi	99,99	99,99	571.378.955.788	541.876.155.420
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	Belum beroperasi	99,99	99,99	463.779.245.432	460.395.403.782
PT Bintang Digital Utama (BDU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	Belum beroperasi	99,999	99,999	100.001.000	100.001.000
Kepemilikan tidak langsung:							
Melalui SUNI:							
PT Bintang Artha Guna (BAGU)	Malang	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak	2013	99,80	99,80	151.354.169.742	144.162.691.598
PT Tunas Agung Perdana (TAP)	Jakarta	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	Belum beroperasi	99,80	99,80	39.800.000.000	39.800.000.000
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	Klaten	Jasa industri dan perdagangan	2017	99,98	99,98	75.986.082.424,00	66.815.572.342
PT Surya Anugrah Gempita (SAG)	Madiun	Jasa industri dan perdagangan	2018	99,98	99,98	110.911.959.004	103.877.713.894
PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)	Probolinggo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa	2017	100,00	100,00	61.006.474.879	51.097.591.831
PT Bintang Dewata Abadi (BDA)	Bali	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	2021	99,999	99,999	50.554.038.455	40.108.232.961
Melalui SUNU:							
PT Bintang Artha Global (BAGO)	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak	2014	99,97	99,97	62.671.790.501	59.575.122.839
PT Semesta Arjuna Gemilang (SAGL)	Jakarta	Jasa industri dan perdagangan	Belum beroperasi	99,97	99,97	5.087.500.000	5.087.500.000
Melalui BDU:							
PT Bintang Mitra Dana (BMD)	Sukoharjo	Penyelenggara, penyedia pengelola dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi serta pengelolaant abulasi semua jenis data	Belum beroperasi	99,999	99,999	100.000.000	100.000.000

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

SUNI

SUNI didirikan berdasarkan Akta No. 170 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2469896.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

SUNU

SUNU didirikan berdasarkan Akta No. 171 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2469898.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

BDU

BDU didirikan berdasarkan Akta No. 28 tanggal 8 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038548.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

BAGU

BAGU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 1 Desember 2011 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-61166.AH.01.2011 tanggal 12 Desember 2011 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.13 tanggal 12 Februari 2013. Pada tanggal 4 dan 15 Desember 2015, SUNI mengakuisisi BAGU melalui pengambilalihan saham BAGU dari Perusahaan sebanyak 495 saham atau sebesar Rp 495.000.000 dan pihak ketiga sebanyak 4 saham atau sebesar Rp 4.000.000.

TAP

TAP didirikan berdasarkan Akta No. 2143 tanggal 30 November 2015 dari Notaris Widya Agustyna, S.H., Notaris di Tangerang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2472258.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Desember 2015.

BPM

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNI mendirikan BPM. Akta pendirian BPM telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471509.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

SAG

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNI mendirikan SAG. Akta pendirian SAG telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471407.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

BAGO

BAGO didirikan dengan nama PT Piouuses International berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Juli 2010 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-42-404.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 27 Agustus 2010 dan telah serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Maret 2012, Tambahan Berita Negara No.1204 tahun 2012.

SAGL

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNU mendirikan SAGL. Akta pendirian SAGL telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471405.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

BMD

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 15 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., BDU mendirikan BMD. Akta pendirian BDU masih dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

SBM

Berdasarkan Akta perjanjian jual beli tanggal 13 Februari 2019 sebagaimana diaktakan oleh Atika Ashiblie, S.H., Notaris di Surabaya, SUNI melakukan pembelian saham SBM sebanyak 2.999 saham dan melalui entitas anak sebanyak 1 saham. Transaksi antara SUNI dengan pihak ketiga dicatat sesuai PSAK 22 (Penyesuaian 2015) dengan metode pembelian sebagai berikut:

Nilai wajar imbalan yang dialihkan	20.000.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>10.766.486.450</u>
Goodwill	<u>9.233.513.550</u>

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Nilai wajar atas aset dan liabilitas SBM yang teridentifikasi pada saat pembelian adalah sebagai berikut:

	Rp
Kas dan bank	1.015.305.432
Piutang usaha	5.441.209.206
Persediaan	4.517.356.703
Biaya dibayar di muka	23.555.433
Pajak dibayar di muka	269.788.508
Aset tetap - neto	10.240.794.979
Utang usaha	(9.443.811.135)
Utang lain lain	(424.328.212)
Utang pajak	(873.384.464)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	10.766.486.450

BDA

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 28 Desember 2019 dari Yulia, S.H., SUNI dan SUNU mendirikan BDA. Akta pendirian BDA telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011075.AH.01.11 TAHUN 2019 Tanggal 22 Januari 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Terbuka.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2021

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021, dan relevan terhadap aktifitas Grup, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal penyelesaian liabilitas.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amandemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual

Amandemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amandemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi” tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2021 (Lanjutan)

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi bisnis

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang kontrak memberatkan – Biaya memenuhi kontrak

- Penyesuaian PSAK 69: Agrikultur

- Penyesuaian PSAK 71: Instrumen Keuangan

- Penyesuaian PSAK 73: Sewa

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan atas standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi tersebut di atas, terutama yang relevan dengan bisnis model yang dilakukan oleh Grup.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup (Grup) seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- 1) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- 2) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- 3) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- 6) mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis".

Akuisisi entitas anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Grup mengakui KNP pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, dalam hal pembelian diskon, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji nilai penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu nilai kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan/atau entitas yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2010) “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

g. Transaksi dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp 14.269 dan Rp 14.105.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

h. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - iii. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - v. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

i. Kas dan Bank

Kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

j. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam “beban penjualan”. Ketika piutang, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penjualan” pada laba rugi.

k. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal bergabung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara outloberulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan *Expected Interest Return* awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Persediaan

Grup telah menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan".

Persediaan kendaraan bermotor dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

n. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset Tetap

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif penyusutan</u>
Bangunan	20	5%
Peralatan bengkel	4 - 8	12,5 - 25%
Peralatan kantor	4 - 8	12,5 - 25%
Kendaraan	4 - 8	12,5 - 25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tak sberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi di mana selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

r. Imbalan Pascakerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba per saham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

x. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2t, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen menentukan klasifikasi sewa tersebut berdasarkan PSAK No. 73 "Sewa". Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain apakah sewa tersebut mengalihkan/ tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dengan manfaat yang berkaitan dengan kepemilikan aset pendasar.

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi(Lanjutan)

Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN BANK

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas - Rupiah	1.175.984.879	1.141.234.930
Bank - Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	152.920.765.903	152.470.249.387
PT Bank Sinarmas Tbk	56.184.203.666	48.775.352.225
PT Bank Central Asia Tbk	21.061.684.403	31.551.232.433
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.356.757.136	13.607.289.962
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.652.002.351	623.222.183
PT Bank Victoria International Tbk	2.140.343.348	710.343.348
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.284.687.562	6.146.882.306
Lain-lain (saldo dibawah Rp 100 juta)	93.195.627	93.674.531
Deposito berjangka pihak ketiga		
PT Bank Keb Hana	200.000.000.000	200.000.000.000
Jumlah	<u>442.869.624.875</u>	<u>455.119.481.305</u>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau liabilitas lainnya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kendaraan bermotor	26.061.029.147	37.585.440.606
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	2.493.987.765	847.686.024
Jumlah	<u>28.555.016.912</u>	<u>38.433.126.630</u>

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa atas seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisis kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kendaraan bermotor	80.743.274.927	28.325.374.311
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	<u>1.903.004.328</u>	<u>1.902.510.807</u>
Jumlah	<u>82.646.279.255</u>	<u>30.227.885.118</u>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan Grup telah diasuransikan oleh *main dealer* atau pemasok untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 113.301.502.988 dan Rp 454.676.258.352.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 10).

7. UANG MUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pembelian tanah dan bangunan	5.923.915.229	5.923.915.929
Pembelian aset tetap kendaraan	<u>215.472.798</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>6.139.388.027</u>	<u>5.923.915.929</u>

Pada tanggal 1 September 2020, TAP, entitas anak, memberikan kewenangan kepada PT Bhineka Alam Sejahtera (BAS) untuk pengurusan pembelian tanah dan menyediakan bangunan tempat usaha diwilayah JABODETABEK untuk dealer mobil dan usaha terkait.

Pada tanggal 9 Januari 2018, BAGO, entitas anak memberikan kewenangan kepada PT Tunas Indah Makmur (TIM) untuk penyediaan kendaraan niaga.

Pada tanggal 8 Januari 2018, SAGL, entitas anak memberikan kewenangan kepada PT Bhineka Alam Sejahtera (BAS) untuk pengurusan pembelian tanah dan menyediakan bangunan tempat usaha diwilayah JABODETABEK untuk dealer mobil dan usaha terkait.

Pada tanggal 2 Januari 2020, BDA, entitas anak memberikan kewenangan kepada PT Bhineka Alam Sejahtera (BAS) untuk pengurusan pembelian tanah dan menyediakan bangunan tempat usaha diwilayah JABODETABEK untuk dealer mobil dan usaha terkait.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. UANG MUKA (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2020, SUNI, entitas anak memberikan kewenangan kepada PT Bhineka Alam Sejahtera (BAS) untuk pengurusan pembelian tanah dan menyediakan bangunan tempat usaha di wilayah Jawa untuk dealer mobil dan usaha terkait.

Uang muka pembelian aset tetap kendaraan merupakan terutama uang muka pembelian kendaraan entitas anak BAGO, entitas anak untuk kegiatan usaha BAGO, entitas anak.

Pada tanggal Juni 2021 telah diterima pengembalian uang muka dari PT Bhineka Alam Sejahtera (BAS) dan PT Tunas Indah Makmur (TIM) sebesar Rp 151.520.000.000.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terutama merupakan biaya dibayar di muka asuransi aset tetap kendaraan BAGO, entitas anak.

9. ASET TETAP – NETO

	31 Maret 2022				Saldo akhir
	Saldo awal	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	149.857.417.000	-	-	-	149.857.417.000
Bangunan	62.500.154.025	8.841.312.500	654.472.545	-	71.995.939.070
Peralatan bengkel	3.976.850.200	-	1.500.000	-	3.978.350.200
Peralatan kantor	5.464.454.847	-	42.845.091	-	5.507.299.938
Kendaraan	98.666.145.664	-	-	-	98.666.145.664
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	8.841.312.500	(8.841.312.500)	-	-	-
Jumlah	<u>329.306.334.236</u>	<u>-</u>	<u>698.817.636</u>	<u>-</u>	<u>330.005.151.872</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	12.794.183.129	-	860.383.468	-	13.654.566.597
Peralatan bengkel	2.089.008.980	-	108.111.745	-	2.197.120.725
Peralatan kantor	3.784.113.662	-	175.095.368	-	3.959.209.030
Kendaraan	42.155.514.214	-	1.434.001.389	-	43.589.515.603
Jumlah	<u>60.822.819.985</u>	<u>-</u>	<u>2.577.591.970</u>	<u>-</u>	<u>63.400.411.955</u>
Nilai buku	<u>268.483.514.251</u>				<u>266.604.739.917</u>

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

	31 Desember 2021				Saldo akhir
	Saldo awal	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	147.127.417.000	-	2.730.000.000	-	149.857.417.000
Bangunan	62.265.376.430	-	234.777.595	-	62.500.154.025
Peralatan bengkel	3.810.902.698	-	165.947.502	-	3.976.850.200
Peralatan kantor	4.911.435.873	-	553.018.974	-	5.464.454.847
Kendaraan	95.787.875.664	-	2.878.270.000	-	98.666.145.664
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	4.374.375.000	-	4.466.937.500	-	8.841.312.500
Jumlah	<u>318.277.382.665</u>	<u>-</u>	<u>11.028.951.571</u>	<u>-</u>	<u>329.306.334.236</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	9.679.531.061	-	3.114.652.068	-	12.794.183.129
Peralatan bengkel	1.671.750.735	-	417.258.245	-	2.089.008.980
Peralatan kantor	3.093.791.668	-	690.321.994	-	3.784.113.662
Kendaraan	<u>35.751.946.409</u>	<u>-</u>	<u>6.403.567.805</u>	<u>-</u>	<u>42.155.514.214</u>
Jumlah	<u>50.197.019.873</u>	<u>-</u>	<u>10.625.800.112</u>	<u>-</u>	<u>60.822.819.985</u>
Nilai buku	<u>268.080.362.792</u>				<u>268.483.514.251</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	1.388.144.571	2.872.652.063
Beban Usaha (Catatan 22)	1.189.446.398	984.165.500
Jumlah	<u>2.577.590.969</u>	<u>3.856.817.563</u>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Malang, Klaten, Bali, Madiun dan Probolinggo seluas 16.918 m². Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (“SHGB”) atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2035 sampai 2043.

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 10).

Kendaraan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kendaraan Grup disewakan untuk sewa operasi.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 150.398.154. dan Rp 136.725.595.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK,

	2022	2021
PT Bank Bumi Arta Tbk	40.230.695.260	32.972.469.291
Jumlah	40.230.695.260	32.972.469.291

PT Bank Bumi Arta Tbk

BAGU

Pada tanggal 14 Desember 2018, BAGU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA) sebagai berikut:

- a. *Time Loan Revolving Plafon Reguler* sebesar Rp 25.000.000.000.
- b. *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 3.723 m² yang terletak di Malang, atas nama BAGU, entitas anak.
- Persediaan kendaraan bermotor milik BAGU, entitas anak.

Pinjaman BAGU, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- a. Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan BAGU, entitas anak.
- b. Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain
- c. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- d. Melunasi utang BAGU, entitas anak kepada Pemegang Saham selama utang BAGU, entitas anak kepada bank belum lunas seluruhnya.
- e. Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk (Lanjutan)

- f. Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban BAGU, entitas anak berdasarkan perjanjian.
- g. Jumlah kas dan bank, piutang usaha dan persediaan harus lebih besar dari utang usaha dan pinjaman bank.

Pada tanggal 14 Desember 2021, BAGU, entitas anak telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit *Time Loan Revolving Plafon Reguler* dan dikenakan suku bunga sebesar 8,75% pertahun dan fasilitas *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dikenakan suku bunga sebesar 8,75% pertahun dengan jatuh tempo 12 bulan.

SBM

Pada tanggal 13 Agustus 2018, SBM, entitas anak memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan limit sebesar Rp 8.000.000.000 dari PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA).

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 2.815 m² yang terletak di Probolinggo atas nama SBM, entitas anak.

Pada tanggal 10 Mei 2019, SBM, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari BBA sebagai berikut:

- a. *Time Loan Revolving Plafon Reguler* sebesar Rp 2.000.000.000.
- b. *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 8.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Pinjaman SBM, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- a. Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan SBM, entitas anak.
- b. Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain.
- c. Melakukan Tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- d. Melunasi utang SBM, entitas anak kepada Pemegang Saham selama utang SBM, entitas anak kepada bank belum lunas seluruhnya.
- e. Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.
- f. Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SBM, entitas anak berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 10 Mei 2022, SBM, entitas anak telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit *Time Loan Revolving Plafon Reguler* dan dikenakan suku bunga sebesar 9% pertahun dan fasilitas *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dan/atau *Fleet* dikenakan suku bunga 8,5% dengan jatuh tempo 12 bulan.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk (Lanjutan)

SAG

Pada tanggal 9 Mei 2018, SAG, entitas anak memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan limit sebesar Rp 7.000.000.000 dari BBA.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 21 Mei 2019, fasilitas kredit rekening koran memperoleh perpanjangan dengan jangka waktu 12 bulan dan perubahan limit menjadi Rp 3.000.000.000.

Pada tanggal 21 Mei 2019, SAG, entitas anak memperoleh fasilitas kredit *demand loan dealer financing* sebesar Rp 7.000.000.000 dari BBA. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga 9,50% dengan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 4.000 m² yang terletak di Madiun, atas nama SAG, entitas anak.

Pinjaman SAG, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- a. Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan SAG, entitas anak.
- b. Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seorang atau badan lain.
- c. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- d. Melunasi utang SAG, entitas anak kepada Pemegang Saham selama utang SAG, entitas anak kepada bank belum lunas seluruhnya.
- e. Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.
- f. Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SAG, entitas anak berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 21 Mei 2022, SAG, entitas anak telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, untuk fasilitas kredit pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman rekening *demand loan dealer financing* dikenakan bunga 8,5% pertahun dengan jatuh tempo 12 bulan.

BPM

Pada tanggal 6 Januari 2020, BPM, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari BBA sebagai berikut:

Pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9% per tahun.

Pinjaman rekening koran *dealer financing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9% per tahun.

Seluruh fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2021.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan sebagai berikut:

- Hak Guna Bangunan No. 00001 seluas 4.670 m² yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Klaten, Kecamatan Djogonalan, Desa/Kelurahan Tangkisan Pos.
- Persediaan sebesar Rp 7.450.457.978.

Pinjaman BPM, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- a. Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan BPM, entitas anak.
- b. Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain.
- c. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- d. Melunasi utang BPM, entitas anak kepada Pemegang Saham selama utang BPM, entitas anak kepada bank belum lunas seluruhnya.
- e. Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau pemegang saham.
- f. Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban BPM, entitas anak berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 6 Januari 2022, BPM, entitas anak telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit pinjaman rekening koran *dealer financing* dan dikenakan suku bunga sebesar 9% pertahun dengan jatuh tempo 12 bulan.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	2022	2021
Kendaraan bermotor	62.491.196.615	40.635.674.248
Suku cadang	3.324.475.484	243.791.544
Jumlah	65.815.672.099	40.879.465.792

Seluruh utang usaha merupakan utang usaha belum jatuh tempo dan dalam mata uang Rupiah.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terutama merupakan uang titipan dari pelanggan untuk pengurusan balik nama kendaraan bermotor.

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Surat utang Jangka Menengah	<u>200.000.000.000</u>	<u>200.000.000.000</u>
Jumlah	<u>200.000.000.000</u>	<u>200.000.000.000</u>

Bintang Oto Global Tbk, sebagai Induk Perusahaan, menerbitkan MTN Bintang Oto Global I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000. Jangka waktu MTN adalah 5 tahun dengan tanggal jatuh tempo 29 September 2026. MTN ini mempunyai tingkat bunga 10% per tahun yang dibayarkan tiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk Investasi dan modal kerja perusahaan.

Dalam penerbitan MTN ini PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai agen pemantau, dan PT Kustodian Sentral Indonesia (KSEI) bertindak sebagai Agen Pembayaran.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing Rp 9.075.642.886. dan Rp 4.775.365.772.

b. Utang Pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak Kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	1.641.696.274	3.940.789.559
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	190.072.289	378.929.458
Pasal 23	9.133.768	12.656.908
Pasal 25	3.678.621.718	109.943.063
Pasal 4 (2)	1.031.072.222	1.030.000.000
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3.372.569.173</u>	<u>3.331.479.698</u>
Jumlah	<u>9.923.165.444</u>	<u>8.803.798.686</u>

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	2.454.906.075	993.587.913
Pajak tangguhan - entitas anak	<u>(890.645.542)</u>	<u>87.820.991</u>
Jumlah	<u>1.564.260.533</u>	<u>1.081.408.904</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.096.477.531	3.904.026.483
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	<u>15.074.068.198</u>	<u>6.048.127.361</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(1.977.590.667)</u>	<u>(2.144.100.878)</u>
Beda tetap		
Pendapatan bunga	87	-
Imbalan pascakerja	<u>(37.995.244)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>(37.995.157)</u>	<u>-</u>
Rugi fiskal Perusahaan	(2.015.585.824)	(2.144.100.878)
Rugi fiskal tahun 2017	-	(1.718.023.958)
Rugi fiskal tahun 2018	(1.895.676.673)	(1.895.676.673)
Rugi fiskal tahun 2019	(1.790.842.734)	(1.790.842.734)
Rugi fiskal tahun 2020	(2.828.062.406)	(671.553.101)
Rugi fiskal tahun 2021	<u>(9.397.171.687)</u>	<u>-</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(17.927.339.324)</u>	<u>(8.220.197.344)</u>

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	2.454.906.075	993.587.913
Jumlah	<u>2.454.906.075</u>	<u>993.587.913</u>
Dikurangi pembayaran pajak		
Penghasilan dibayar dimuka:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(813.209.801)	798.653.442
Jumlah	<u>(813.209.801)</u>	<u>798.653.442</u>
Estimasi utang pajak kini	<u>3.268.115.876</u>	<u>194.934.471</u>
Rincian utang pajak kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	1.641.696.274	194.934.471
Jumlah utang pajak kini - Pasal 29	<u>1.641.696.274</u>	<u>194.934.471</u>

Jumlah rugi fiskal Perusahaan diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup terdiri adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022				
	Saldo 1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain	Penyesuaian	Saldo 31 Maret 2021
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Imbalan pascakerja	31.789.064	(83.891)	(108.146)	-	31.597.027
Entitas anak					
Aset tetap	(277.569.128)	(9.338.745)	-	-	(286.907.873)
Imbalan pascakerja	293.526.388	(7.966.035)	(9.538.745)	-	276.021.608
Subjumlah	15.957.260	(17.304.780)	(9.538.745)	-	(10.886.265)
Jumlah	47.746.324	(17.388.671)	(9.646.891)	-	20.710.762
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					
Aset tetap	(1.304.534.087)	909.270.322	-	-	(395.263.765)
Imbalan pascakerja	12.874.068	(1.236.109)	(103.060)	-	11.534.899
Jumlah	(1.291.660.019)	908.034.213	(103.060)	-	(383.728.866)
	31 Desember 2021				
	Saldo 1 Januari 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain	Penyesuaian	Saldo 31 Desember 2021
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Imbalan pascakerja	38.318.309	(2.852.293)	(3.676.952)	-	31.789.064
Entitas anak					
Aset tetap	(240.214.148)	(37.354.980)	-	-	(277.569.128)
Imbalan pascakerja	363.545.510	(31.864.142)	(38.154.980)	-	293.526.388
Subjumlah	123.331.362	(69.219.122)	(38.154.980)	-	15.957.260
Jumlah	161.649.671	(72.071.415)	(41.831.932)	-	47.746.324
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					
Aset tetap	(600.904.054)	(703.630.033)	-	-	(1.304.534.087)
Imbalan pascakerja	14.522.416	(1.236.109)	(412.239)	-	12.874.068
Jumlah	(586.381.638)	(704.866.142)	(412.239)	-	(1.291.660.019)

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki akumulasi fiskal masing-masing sebesar Rp 17.927.339.324 dan Rp 17.629.777.458 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada periode mendatang. Berdasarkan proyeksi manajemen Perusahaan, laba kena pajak periode mendatang tidak akan tersedia untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut sehingga aset pajak tangguhan tidak diakui.

e. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)

Pada tanggal 21 Januari 2021, SUNI menerima SKPKB dari kantor pajak sebagai berikut:

No Surat	Entitas	Jenis Pajak	Masa Pajak tahun 2016	Jumlah
00024/203/16/532/20	SUNI	PPH psl 23	Februari	411.577.427
00002/2016/16/623/21	SUNI	Pajak Penghasilan	2016	2.221.944.030

f. Surat Tagihan Pajak (STP)

Pada tanggal 29 Januari 2021, 4 Februari 2021, 29 Maret 2021 dan 14 September 2021, SUNI dan pada tanggal 14 Desember 2021 SUNU menerima STP sebagai berikut:

No Surat	Entitas	Jenis Pajak	Masa Pajak tahun 2016	Jumlah
00051/106/19/908/21	SUNI	Penghasilan	Tahun 2019	1.000.000
00079/140/19/908/21	SUNI	PPH Final 4(2)	Tahun 2019	2.527.907
00016/101/17/525/21	SUNI	STP PPH 21	Jan-17	100.000
00015/101/17/525/21	SUNI	STP PPH 25	Jan-17	100.000
00014/101/17/525/21	SUNI	STP PPH 21	Feb-17	100.000
00013/101/17/525/21	SUNI	STP PPH 25	Feb-17	100.000
00012/101/17/525/21	SUNI	STP PPH 21	Mar-17	100.000
00011/101/17/525/21	SUNI	STP PPH 25	Mar-17	100.000
00010/101/17/525/21	SUNI	STP PPH 21	Apr-17	100.000
00009/101/17/525/21	SUNI	STP PPH 25	Apr-17	100.000
00008/101/17/525/21	SUNI	STP PPH 21	May-17	100.000
00008/106/17/525/21	SUNI	STP PPH 25	May-17	100.000
00007/106/17/525/21	SUNI	STP PPH 21	Jun-17	100.000
00006/106/17/525/21	SUNI	STP PPH 25	Jun-17	100.000
00005/106/17/525/21	SUNI	STP PPH 21	Jul-17	100.000

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan)

No Surat	Entitas	Jenis Pajak	Masa Pajak tahun 2016	Jumlah
00004/106/17/525/21	SUNI	STP PPH 25	Jul-17	100.000
00003/106/17/525/21	SUNI	STP PPH 21	Aug-17	100.000
00002/106/17/525/21	SUNI	STP PPH 25	Aug-17	100.000
00001/106/17/525/21	SUNI	STP PPH 21	Sep-17	100.000
00012/106/17/525/21	SUNI	STP PPH 25	Sep-17	100.000
00031/101/17/621/19	SUNI	PPh Pasal 21	Jun-17	100.000
00032/101/17/621/19	SUNI	PPh Pasal 21	Jul-17	100.000
00033/101/17/621/19	SUNI	PPh Pasal 21	Aug-17	100.000
00034/101/17/621/19	SUNI	PPh Pasal 21	Sep-17	100.000
00035/101/17/621/19	SUNI	PPh Pasal 21	Oct-17	100.000
00036/101/17/621/19	SUNI	PPh Pasal 21	Nov-17	100.000
00037/101/17/621/19	SUNI	PPh Pasal 21	Dec-17	100.000
00056/103/18/621/19	SUNI	PPh Pasal 23	Sep-18	107.500
00136/107/18/621/19	SUNI	PPN	Mar-18	500.000
00218/106/21/046/21	SUNU	PPH psl 25	Jan-Des 2021	138.201
00219/106/21/046/21	SUNU	PPH psl 25	Jan-Des 2021	191.666

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman entitas anak sebagai berikut:

	<u>Periode pinjaman</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman bank			
PT Bank Victoria Syariah	Oktober 2019 - Oktober 2024	10.184.000.000	11.138.000.000
PT Bank Bumi Arta	Maret 2018 - Juni 2023	5.395.030.945	6.029.582.400
PT Bank Bumi Arta	Desember 2017 - Desember 2022	531.397.800	812.011.772
Subjumlah		<u>16.110.428.745</u>	<u>17.979.594.172</u>
Pinjaman lembaga keuangan lainnya			
PT Astra Sedayu Finance	Februari 2018 - Maret 2023	1.350.054.261	3.750.490.000
PT Mega Central Finance	April 2018 - April 2023	2.418.119.637	2.591.624.000
PT Toyota Astra Financial Services	Februari 2018 - Juli 2022	322.709.380	779.447.000
PT Mandiri Tunas Finance	Januari 2019 - Oktober 2022	268.072.936	272.933.918
PT Mizuho Balimor Finance	Mei 2018 - Juli 2022	81.659.687	110.168.000
Subjumlah		<u>4.440.615.901</u>	<u>7.504.662.918</u>
Jumlah		20.551.044.646	25.484.257.090
Bagian jatuh tempo satu tahun		<u>(5.116.461.179)</u>	<u>(5.723.404.063)</u>
Bagian jangka panjang		<u>15.434.583.467</u>	<u>19.760.853.027</u>

PT Bank Victoria Syariah (BVS)

Pada tanggal 8 Oktober 2019, BAGO memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari BVS dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan *expected yield* sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan 83 unit mobil tahun 2011 - 2016.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 465/DIR-BVIS/X/2020 tanggal 12 Oktober 2020 Perusahaan mendapatkan izin perubahan 4 (empat) klausul *negative covenants* (termasuk tambahan 1 klausula yang dimohon) dari PT Bank Victoria Syariah (BVS) pada pasal 15 ayat 2 di dalam Akad Pembiayaan Modal Kerja dengan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah No. 32 tanggal 9 Oktober 2019 Notaris Suwami Sukiman, SH, menjadi *Affirmatif Covenants* untuk fasilitas pembiayaan MY888439 dengan tambahan syarat yaitu "Nasabah wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 7 hari kalender, jika terjadi kejadian berikut ini:

- a. Menggunakan fasilitas pembiayaan yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan akad pembiayaan.
- b. Melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Nasabah kecuali yang berhubungan dibidang usahanya.
- c. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta susunan Direksi dan Komisaris, kecuali untuk peningkatan modal.
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*Corporate Guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan, selain aset Nasabah yang telah dijaminkan ke BVS, untuk kepentingan pihak lain.
- e. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi, selama pembayaran kewajiban ke BVS Lancar.
- f. Memperoleh pembiayaan dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, dengan jaminan lain diluar aset Nasabah yang telah dijaminkan ke BVS (*No double pledge*).
- g. Membayar atau membagikan deviden selama jangka waktu fasilitas pembiayaan, selama pembayaran kewajiban ke BVS Lancar.
- h. Memperoleh pembiayaan dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi kecuali dalam transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dan pemegang saham.
- i. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan nasabah kepada Bank Victoria Syariah.
- j. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini.
- k. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- l. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain.
- m. memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

PT Bank Bumi Arta (BBA)

SAG

Pada tanggal 30 November 2017, SAG memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BBA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.350.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2022 dengan *grace period* untuk pembayaran pokok pinjaman selama 3 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik SAG berupa SHGB No. 6 seluas 4.000 m² yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Kota Madiun, Kecamatan Kartoharjo, Desa/Kelurahan Sukosari.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Tanggal 22 Maret 2018, SAG memperoleh perpanjangan atas fasilitas tersebut hingga 22 Juni 2023.

BPM

Pada tanggal 6 Januari 2020, BPM memperoleh pinjaman investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan sebagai berikut:

- Hak Guna Bangunan No. 00001 seluas 4.670 m² yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Klaten, Kecamatan Djogonalan, Desa/Kelurahan Tangkisanpos.
- Persediaan sebesar Rp7.450.457.978.

PT Mega Central Finance (MCF)

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MCF dengan pembiayaan sebesar Rp 4.687.633.728 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,94% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MCF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.606.661.734 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,58% per tahun.

Pada tahun 2020, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MCF dengan pembiayaan sebesar Rp 3.721.863.018 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 10,64% per tahun.

Pada tahun 2021, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MCF dengan pembiayaan sebesar Rp 747.967.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 21,15% per tahun.

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 1.683.110.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,22% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 5.007.739.068 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,31% per tahun.

Pada tahun 2021, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 296.014.146 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 3,89% per tahun.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 3.097.853.289 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,30% per tahun

PT Astra Sedayu Finance (ASF)

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 1.325.987.890 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,99% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 253.113.376 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,04% per tahun.

Pada tahun 2020, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 487.720.770 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,16 % per tahun.

Pada tahun 2021, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 3.750.490.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,02 % per tahun.

PT Mizuho Balimor Finance (MBF)

Pada tahun 2018, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MBF dengan pembiayaan sebesar Rp 448.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,06% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MBF dengan pembiayaan sebesar Rp 1.148.492.979 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 8,40% per tahun.

Dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,15% per tahun.

Seluruh pinjaman tersebut diatas kecuali fasilitas pinjaman BBA, dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan ketentuan minimum dalam Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah sebanyak 214 dan 200 karyawan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait liabilitas Grup atas program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.454.629.166)	(1.537.225.103)
Nilai wajar dari aset program	-	-
Defisit	(1.454.629.166)	(1.537.225.103)
Pembatasan terhadap pengakuan aset	-	-
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	<u>(1.454.629.166)</u>	<u>(1.537.225.103)</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	50.700.636	202.802.545
Beban bunga neto	(88.978.617)	(362.478.332)
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 22)	<u>(38.277.981)</u>	<u>(159.675.787)</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	(44.317.956)	(195.763.819)
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(44.317.956)</u>	<u>(195.763.819)</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	1.537.225.103	1.892.664.709
Beban jasa kini	50.700.636	202.802.545
Beban bunga neto	(88.978.617)	(362.478.332)
Komponen atas biaya imbalan (Manfaat) pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(44.317.956)	(195.763.819)
Saldo akhir tahun	<u>1.454.629.166</u>	<u>1.537.225.103</u>

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	1.537.225.103	1.892.664.709
Biaya diakui dalam laba rugi konsolidasian	(38.277.981)	(159.675.787)
Biaya (manfaat) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(44.317.956)</u>	<u>(195.763.819)</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.454.629.166</u>	<u>1.537.225.103</u>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	
	<u>1% Kenaikan</u>	<u>1% Penurunan</u>
Tingkat diskonto	8,33%	6,33%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja	1.575.363.387	1.546.270.803
	<u>2021</u>	
	<u>1% Kenaikan</u>	<u>1% Penurunan</u>
Tingkat diskonto	8,33%	6,33%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja	1.354.140.798	1.822.794.690

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas diatas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Estimasi imbalan pascakerja pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berdasarkan laporan yang dinyatakan dalam perhitungan liabilitas PT Dian Artha Tama, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	8,00%	8,00%
Tingkat mortalita	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)
Tingkat cacat	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54	
Usia pensiun normal	55	55

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan diatas telah memenuhi ketentuan minimum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 di atas dikutip dari laporan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek.

	2022		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Sinar Solusindo Sejahtera Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	1.122.137.000	29,50	112.213.700.000
Jumlah	3.803.526.210	100,00	380.352.621.000
	2021		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Sinar Solusindo Sejahtera	1.122.137.000	29,50	112.213.700.000
PT Capital Life Syariah Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	487.365.500	12,81	48.736.550.000
Jumlah	3.803.526.210	100,00	380.352.621.000

Rekonsiliasi jumlah saham beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	3.803.526.210	3.803.526.210
Penerbitan saham baru waran seri I	-	-
Saldo akhir	3.803.526.210	3.803.526.210

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana (Catatan 1b)		
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 1.800.000.000 saham	185.400.000.000	185.400.000.000
Jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan	(180.000.000.000)	(180.000.000.000)
Biaya emisi saham	(5.400.000.000)	(5.400.000.000)
Selisih nilai nominal saham yang diterbitkan dengan nominal saham	35.267.300	35.267.300
Jumlah	<u>35.267.300</u>	<u>35.267.300</u>

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (KNP)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal KNP atas aset neto entitas anak	121.529.664	96.202.801
Bagian KNP atas laba komprehensif entitas anak:		
SUNI	6.403.489	25.236.794
SUNU	61.204	90.069
Jumlah	<u>127.994.357</u>	<u>121.529.664</u>

20. PENDAPATAN NETO

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penjualan kendaraan bermotor	116.510.089.684	118.977.980.231
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	11.380.575.520	8.021.404.174
Sewa operasi	11.378.926.515	9.060.472.600
Insentif	3.661.266.936	3.988.965.570
Jumlah	<u>142.930.858.655</u>	<u>140.048.822.575</u>

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kendaraan bermotor		
Persediaan awal	45.402.577.330	35.720.471.063
Pembelian neto	<u>146.642.200.585</u>	<u>124.880.100.425</u>
Persediaan tersedia untuk dijual	192.044.777.915	160.600.571.488
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(80.743.274.927)</u>	<u>(45.402.577.330)</u>
Beban pokok penjualan kendaraan bermotor	<u>111.301.502.988</u>	<u>115.197.994.158</u>
Beban langsung pemeliharaan dan suku cadang	<u>7.394.990.928</u>	<u>6.132.240.949</u>
Jasa sewa		
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.388.144.571	2.872.652.063
Pajak dan perijinan	799.243.729	584.400.000
Pemeliharaan	396.471.737	634.231.252
Asuransi	<u>32.875.000</u>	<u>37.909.443</u>
Jumlah jasa sewa	<u>2.616.735.037</u>	<u>4.537.255.745</u>
Jumlah	<u>121.313.228.953</u>	<u>125.867.490.852</u>

Pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>(%)</u>	<u>2021</u>	<u>(%)</u>
PT Istana Mobil Surabaya Indah	96.864.505.596	66,05%	83.969.379.526	67,24%
PT Mandalatama Armada Motor	<u>17.428.425.540</u>	<u>11,89%</u>	<u>14.148.915.378</u>	<u>11,33%</u>
Jumlah	<u>114.292.931.136</u>	<u>77,94%</u>	<u>98.118.294.904</u>	<u>78,57%</u>

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. BEBAN USAHA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rincian beban usaha berdasarkan fungsi		
Beban penjualan	228.049.915	198.492.750
Beban umum dan administrasi	7.016.135.158	9.591.207.338
Jumlah	<u>7.244.185.073</u>	<u>9.789.700.088</u>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rincian beban usaha berdasarkan sifat		
Gaji dan tunjangan	3.894.714.664	2.884.108.943
Penyusutan (Catatan 9)	1.189.446.398	984.165.500
Listrik dan telepon	269.471.130	1.139.122.159
Kantor	261.185.900	147.758.057
Pemasaran	228.049.915	198.492.750
Profesional dan konsultan	177.704.545	491.100.000
Transportasi dan perjalanan dinas	172.809.749	171.224.087
Pajak dan perijinan	156.775.796	510.482.333
Administrasi saham	-	2.567.115.320
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	894.026.976	696.130.939
Jumlah	<u>7.244.185.073</u>	<u>9.789.700.088</u>

23. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.534.567.306	3.900.663.630
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	3.803.526.210	3.803.526.210
Efek saham berpotensi dilusi	-	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	3.803.526.210	3.803.526.210
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		
Dasar	<u>3,29</u>	<u>1,03</u>
Dilusian	<u>3,29</u>	<u>1,03</u>

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum melakukan menyetujui pinjaman. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh pinjaman Grup menggunakan tingkat bunga tetap.

	2022			Jumlah
	Bunga Mengambang	Bunga Tetap	Tanpa bunga	
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan bank	-	441.693.639.996	1.175.984.879	442.869.624.875
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	28.555.016.912	28.555.016.912
Jumlah aset keuangan	-	441.693.639.996	29.731.001.791	471.424.641.787
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang bank jangka pendek	-	40.230.695.260	-	40.230.695.260
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	65.815.672.099	65.815.672.099
Pinjaman jangka panjang	-	220.937.044.646	-	220.937.044.646
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	31.857.302.718	31.857.302.718
Jumlah liabilitas keuangan	-	261.167.739.906	97.672.974.817	358.840.714.723
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	-	180.525.900.090	(67.941.973.026)	112.583.927.064

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

1) Manajemen risiko tingkat bunga (Lanjutan)

	2021			Jumlah
	Bunga Mengambang	Bunga Tetap	Tanpa bunga	
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan bank	-	453.978.246.375	1.141.234.930	455.119.481.305
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	38.433.126.630	38.433.126.630
Jumlah aset keuangan	-	453.978.246.375	39.574.361.560	493.552.607.935
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang bank jangka pendek	-	32.972.469.291	-	32.972.469.291
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	40.879.465.792	40.879.465.792
Pinjaman jangka panjang	-	25.484.257.090	-	25.484.257.090
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	37.952.094.217	37.952.094.217
Jumlah liabilitas keuangan	-	58.456.726.381	78.831.560.009	137.288.286.390
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	-	395.521.519.994	(39.257.198.449)	356.264.321.545

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kas dan bank	442.869.624.875	455.119.481.305
Piutang usaha - pihak ketiga	28.555.016.912	38.433.126.630
Jumlah	471.424.641.787	493.552.607.935

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

3) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, komitmen fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

	2022					
	Jumlah tercatat	Periode jatuh tempo				
		Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Liabilitas keuangan						
Utang bank jangka pendek	40.230.695.260	40.230.695.260	-	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	65.815.672.099	65.815.672.099	-	-	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	31.857.302.718	31.857.302.718	-	-	-	-
Pinjaman jangka panjang	220.551.044.646	5.116.461.179	15.434.583.467	-	200.000.000.000	-
Jumlah liabilitas keuangan	358.454.714.723	143.020.131.256	15.434.583.467	-	200.000.000.000	-
	2021					
	Jumlah tercatat	Periode jatuh tempo				
		Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Liabilitas keuangan						
Utang bank jangka pendek	32.972.469.291	32.972.469.291	-	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	40.879.465.972	40.879.465.972	-	-	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	37.952.094.217	37.952.094.217	-	-	-	-
Pinjaman jangka panjang	25.484.257.090	5.723.404.063	19.760.853.027	-	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	137.288.286.570	117.527.433.543	19.760.853.027	-	-	-

b. Manajemen modal

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 2.526.000 dan Rp 2.297.900.000, masing-masing untuk 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

27. AKTIVITAS NONKAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	9.495.785.045	2.654.811.000

28. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	<u>1 Januari 2022</u>	<u>Arus kas pendanaan</u>	<u>Arus kas pembayaran</u>	<u>31 Maret 2022</u>
Utang bank jangka pendek	39.272.469.291	958.225.969	-	40.230.695.260
Utang jangka panjang	225.484.257.090	-	(4.933.212.444)	220.551.044.646
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>264.756.726.381</u>	<u>958.225.969</u>	<u>(4.933.212.444)</u>	<u>260.781.739.906</u>

	<u>1 Januari 2021</u>	<u>Arus kas pendanaan</u>	<u>Arus kas pembayaran</u>	<u>31 Maret 2021</u>
Utang bank jangka pendek	35.659.481.314	82.113.193	(7.672.566.681)	28.069.027.826
Pinjaman jangka panjang	42.588.505.325	1.545.327.933	(1.272.353.343)	42.861.479.915
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>78.247.986.639</u>	<u>1.627.441.126</u>	<u>(8.944.920.024)</u>	<u>70.930.507.741</u>

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Grup melakukan perjanjian dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

- Perjanjian pekerjaan perawatan gedung public area BAGU dengan PT Werbel Indonesia Services sejak tanggal 13 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.
- Perjanjian kerjasama pembelian BBM (bahan bakar minyak) BAGU dengan PT Sinar Wahana Surya Jaya (Pengusaha Pompa Bensin ijin resmi Pertamina) sejak tanggal 1 Mei 2020 dan dapat berakhir sewaktu-waktu apabila bila salah satu pihak melanggar ketentuan yang berlaku.
- Perjanjian pengadaan *sparepart* merk Honda BAGU dengan Bengkel Mulia Jaya sejak tanggal 7 Oktober 2020 sampai dengan 6 Januari 2021 dan diperpanjang otomatis setiap 3 bulan.
- Perjanjian pengadaan *sparepart* merk Honda BAGU dengan Moro Joyo Oli sejak tanggal 13 Oktober 2020 sampai dengan 12 Januari 2021 dan diperpanjang otomatis setiap 3 bulan
- Perjanjian sewa rumah BDA dengan I Wayan Sumerta sejak tanggal 31 Januari 2021 sampai dengan 1 Februari 2022.
- Perjanjian sewa bangunan toko SAG dengan Hadi Susanto sejak tanggal 24 Agustus 2020 sampai dengan 24 Agustus 2022.
- Pada tanggal 31 Maret 2021, perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman / *Memorandum Of Understanding (MOU)* (selanjutnya disebut MOU) dengan PT Service ID Solution untuk menyewakan 2.000 (dua ribu) unit kendaraan. Pelaksanaan penyewaan kendaraan sebagaimana dimaksud dalam MOU adalah 3 (tiga) tahun. MOU ini berlaku efektif sejak ditandatangani oleh kedua belah pihak dan dapat diperpanjang dengan MOU tertulis yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam MOU tersebut.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pandemi virus corona (“COVID-19”) sejak bulan Maret 2020 telah meningkatkan ketidakpastian atas lingkungan di mana Perusahaan beroperasi dan telah mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

Perusahaan terus memantau dampak perkembangan kejadian luar biasa tersebut terhadap aktivitas usaha dan telah mengambil langkah-langkah antisipasi yang dapat meminimalisasikan dampak dari kejadian luar biasa.